



Kelahiran Yesus Kristus di Betlehem

by Ai Sekeon



Malaikat Gabriel muncul kepada Maria, mengumumkan bahwa dia akan mengandung seorang anak laki-laki. Maria, dengan kelembutan hati, menerima takdirnya. Cahaya surgawi memenuhi kamarnya, menandakan awal dari sebuah mukjizat.



Yusuf, tunangan Maria, merasa bingung dengan kehamilannya. Namun, dalam mimpi, seorang malaikat meyakinkannya untuk menerima Maria. Yusuf, dengan hati yang tulus, memutuskan untuk melindungi Maria dan calon anaknya.



Kaisar Augustus memerintahkan sensus, memaksa Yusuf dan Maria melakukan perjalanan ke Betlehem. Perjalanan mereka panjang dan melelahkan, tetapi mereka tetap setia pada tujuan mereka.



Di Betlehem, Maria dan Yusuf mencari tempat untuk berlindung, tetapi tidak ada tempat di penginapan. Akhirnya, mereka menemukan tempat berlindung di sebuah palungan di kandang.



Bayi Yesus lahir di palungan, dibungkus kain lampin. Gembala, yang mendapat kabar dari malaikat, datang untuk menyembah bayi Yesus. Bintang terang bersinar di langit, memandu orang bijak dari timur.



Orang bijak, mengikuti bintang, tiba di Betlehem. Mereka mempersembahkan hadiah emas, kemenyan, dan mur kepada bayi Yesus, mengakui-Nya sebagai raja. Kegembiraan dan keajaiban memenuhi kandang, merayakan kelahiran Juruselamat.